

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAFETY BEHAVIOR  
PADA PEKERJA (Studi pada Pekerja Konstruksi PT. PP (Persero) Indonesia di Proyek  
Pembangunan Gedung Baru FPIK UNDIP)

NOVAN AMARIN -- E2A005066  
(2009 - Skripsi)

*Safety Behavior* yang baik merupakan indikasi bagi berhasilnya penerapan K3 di perusahaan. Upaya untuk mengurangi kecelakaan dapat dilakukan dengan memfokuskan pada peningkatan *safety behavior* yaitu melalui faktor *predisposing*, faktor *enabling* dan faktor *reinforcing* yang berhubungan dengan *safety behavior*. Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi pada tahun 2008 merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 32%. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mengurangi kecelakaan tersebut yaitu dengan terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *safety behavior* pekerja, sesuai dengan tujuan dari penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja konstruksi PT. PP (Persero) Indonesia proyek pembangunan gedung baru FPIK dengan jumlah total 29 pekerja yang semuanya dijadikan responden. Pengambilan data dilakukan dengan observasi langsung dan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sebagian pekerja mempunyai *safety behavior* yang baik yaitu 51,7%. Dari uji statistik didapat ada hubungan antara faktor *enabling* dan faktor *reinforcing* dengan *safety behavior*, masing-masing dengan  $p=0,005$  dan  $p=0,002$ .

**Kata Kunci:** faktor enabling, faktor reinforcing, safety behavior